



Teras Malioboro Kapan Mengunjungiimu?

"KE YOGYA tanpa singgah Teras Malioboro rugi lho". Kalimat itu dilontarkan seorang teman yang datang dari Jakarta. Dia adalah 'ratu belanja'. Artinya, di mana saja berkunjung selalu dengan senang gembira membelanjakan uangnya. Yang membuatku agak kaget, dia begitu datang sudah langsung menjelajah Teras Malioboro dan mengungkap kekaguman. Bagus, dingin dan bersih. Sangat menyenangkan. Apalagi dagangannya juga sama dengan di Malioboro dulu.

Kata-kata itu jelas memprovokasi

saya. Saya dari Bandarlampung dan sudah lebih dulu dtang ternyata belum sempat mengunjungi Teras Malioboro 1 dan 2. Bahkan sampai akhir liburan, belum sempat mengunjungi. Rasa kecewa karena tidak sempat berkunjung ke relokasi PKL Maliobor itu sempat tercuat. Tapi bagaimana lagi? Usai lebaran sudah mau diantar teman tersebut ternyata jalanan macet dan membuat kami sulit masuk ke Malioboro. Bahkan mau parkir di seberang pun tidak bisa. Yogya memang luar biasa ya?

Ari, Kanggotan Jejeran

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005